

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Sistem Informasi Kwartir Cabang Gerakan Pramuka pada Kabupaten Gorontalo maka di dapatkan kesimpulan bahwa:

1. Pemantauan masih dilakukan dengan cara mengecek atau mengunjungi satu per satu kegiatan pramuka yang ada pada Gudep, namun karena minimnya jumlah koordinator wilayah pengurus Kwarcab sehingga waktu untuk pemantuan kegiatan tidaklah cukup untuk memantau secara keseluruhan maka dibuatlah sistem yang dapat memonitoring kegiatan Pramuka.
2. Faktor jarak antara Gudep, Kwarran dan Kwarcab yang cukup jauh, maka proses penyampaian informasi kegiatan dilakukan dengan cara menggunakan media komunikasi digital. Namun proses penyampaian informasi menggunakan media komunikasi digital tersebut mengakibatkan keterlambatan dalam menerima informasi karena memungkinkan penerima tidak *uptodate* menerima informasi, selain itu penyimpanan dokumen pada Kwarcab masih belum terorganisir secara baik karena dokumen tidak tersimpan secara *chronologis* ataupun secara abjad sehingga mengakibatkan pengurus Kwarcab kesulitan dalam mencari dokumen. Maka dengan adanya sistem ini mempermudah Gudep dan Saka dalam menyampaikan informasi dengan cepat.

3. Dengan banyaknya jumlah anggota Pramuka yang ada pengurus Kwarcab kesulitan memonitoring keaktifan peserta anggota, karena Kwarcab tidak memiliki data anggota. Maka dengan adanya sistem ini Kwarcab akan mudah dalam memonitoring anggota pramuka dan dapat mencari dan melihat informasi anggota dengan cepat dan tepat.
4. Pada sistem yang sedang berjalan pembuatan Kartu Tanda Anggota (KTA) pada Kwarcab masih bersifat manual, yaitu anggota harus datang ke Kwarcab untuk mengisi formulir setelah itu menyerahkan formulir kepada Kwarcab untuk dibuatkan KTA. Kemudian anggota akan kembali lagi setelah 2 hari untuk mengambil KTA. Dengan adanya sistem ini akan sangat membantu bagi anggota yang akan membuat KTA tanpa harus datang ke Kwarcab.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa saran dalam upaya pengembangan sistem ini nantinya yaitu sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan tingkat Kwartir Daerah atau Provinsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, P., Lahinta.,A dan Pakaya.,N. (2020) Sistem Informasi Beladiri. *Journal Of System and Information Technology*, Vol. 1, No. 1.
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 170.A Tahun 2008 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 220 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-Pokok Organisasi Gerakan Pramuka. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 223 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Cabang Gerakan Pramuka. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 231 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugusdepan Gerakan Pramuka. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 No. 07/Munas/2018 Tentang Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Muntari, S.(2018). Website Pada Kantor Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Pagar Alam. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi X.Vol.1, No. 1, Hal. 667-673.
- Pratama, YR dan Dhaniawaty RP.(2019). Sistem Informasi Administrasi Satuan Pramuka Berbasis Web Pada Kwartir Ranting Gerakan Pramuka Kecamatan Cobleng.
- Prayitno, A., dan Safitry, Y.(2015).Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *IJSE – Indonesia Journal on Software Engineering*, Vol.1, No. 1. 1-10, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/indeks.php/ijse/article/view/592/483>, diakses Januari 2022.
- Putra, RI. (2016). Sistem Informasi Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Batusangkar: Sekolah Tinggi Agama Islam Batusangkar.
- Republik Indonesia. (2010). Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tentang Gerakan Pramuka No. 12 Tahun 2010. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sasmito, G. W. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. *Jurnal Informatika*, 8.